

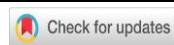


ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGUASAI TEKNIK GITAR KLASIK PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

Hernan Chrespo Gultom¹, Rryan Hidayatullah²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: hernangultom18@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1551>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026
Final Revised: 24 January 2026
Accepted: 10 February 2026
Published: 17 February 2026

Keywords:

Learning Difficulties
Classical Guitar
Students
Music Education
Literary Studies



ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the difficulties students face when learning classical guitar techniques in music education programs. Mastering classical guitar techniques is a crucial skill for music education students because it requires complex technical, musical, and theoretical skills. However, during the learning process, students often encounter various obstacles that prevent them from acquiring these skills. This study used qualitative methods to collect data in the form of a literature review conducted through a review of textbooks, academic journals, research articles, and other academic sources related to classical guitar and music education. The analysis found that students' difficulties generally relate to basic technical aspects such as hand position, fingering, and left/right hand coordination, as well as learning more advanced techniques such as arpeggios, tremolos, and music interpretation. Additionally, other factors contributing to student difficulties include limited practice time, differences in musical backgrounds, a lack of understanding of musical notation, and low learning motivation. The results of this study are expected to serve as material for curriculum evaluation to develop more effective and adaptive classical guitar teaching strategies tailored to the needs of teachers and students, thereby improving the quality of teaching and learning outcomes in music education programs.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika mempelajari teknik gitar klasik dalam program pendidikan musik. Menguasai teknik gitar klasik merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa pendidikan musik karena membutuhkan keterampilan teknis, musikal, dan teoretis yang kompleks. Namun, selama proses pembelajaran, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai hambatan yang mencegah mereka memperoleh keterampilan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dalam bentuk studi pustaka yang dilakukan melalui peninjauan buku teks, jurnal akademik, artikel penelitian, dan sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan pendidikan gitar klasik dan pendidikan musik. Analisis menemukan bahwa kesulitan mahasiswa umumnya berkaitan dengan aspek teknis dasar seperti posisi tangan, penjarian, dan koordinasi tangan kiri/kanan, serta mempelajari teknik lanjutan seperti arpeggio, tremolo, dan interpretasi musik. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi terhadap kesulitan mahasiswa meliputi waktu latihan yang terbatas, perbedaan latar belakang musik, kurangnya pemahaman tentang notasi musik, dan motivasi belajar yang rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi kurikulum untuk mengembangkan strategi pengajaran gitar klasik yang lebih efektif dan adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar dalam program pendidikan musik.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Gitar Klasik, Mahasiswa, Pendidikan Musik, Studi Sastra.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Putra et al., 2025). Pendidikan merupakan aspek fundamental pengembangan sumber daya manusia, terutama di bidang seni dan musik. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dan profesionalisme mereka. Dalam konteks pendidikan musik, proses pembelajaran membutuhkan keseimbangan antara penguasaan teori musik dan keterampilan praktis memainkan instrumen.

Dalam suatu pembelajaran pasti memerlukan suatu metode yang baik dan efektif guna hasil yang terbaik (Simanungkalit et al., 2023). Pendidikan musik di perguruan tinggi memainkan peran strategis dalam pengembangan guru musik yang kompeten dan profesional. Mahasiswa dalam program pendidikan musik harus memperoleh berbagai keterampilan, baik instruksional maupun musical, untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia profesional. Musik adalah suatu entitas yang hadir dalam berbagai dimensi kehidupan manusia(Winangsit, 2020). Kemampuan musical merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh calon guru musik. Salah satu keterampilan musical penting dalam pendidikan musik adalah penguasaan instrumen. Instrumen merupakan sarana utama untuk mengekspresikan ide-ide musik dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa pendidikan musik harus memiliki keterampilan untuk memainkan instrumen mereka secara efektif dan akurat.

Gitar salah satu intrument yang paling banyak diminati oleh semua kalangan(Wahhaab, 2019) Gitar klasik adalah salah satu instrumen yang paling umum digunakan dalam pendidikan musik karena karakteristik teknis dan musicalitasnya yang canggih. Instrumen ini tidak hanya membutuhkan ketelitian teknis, tetapi juga kepekaan musical, interpretasi, dan disiplin dalam latihan. Pelatihan gitar klasik merupakan bagian integral dari program pendidikan musik di lembaga pendidikan tinggi.

Belajar gitar klasik melibatkan banyak teknik dasar dan lanjutan yang perlu dikuasai secara bertahap. Teknik dasar meliputi posisi duduk, posisi tubuh, penjarian, dan koordinasi tangan kanan dan kiri. Teknik tremolo merupakan salah satu teknik pada gitar klasik yang menuntut presisi,(Hadri Saprian Simbolon, 2025) Kecepatan, dan konsistensi gerakan jari yang tinggi. Teknik lanjutan, di sisi lain, meliputi penguasaan dinamika, arpeggio, dan interpretasi musik. Pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa merasa mudah untuk menguasai teknik bermain gitar klasik. Selama proses pembelajaran, kita sering menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi hasil belajar. Kesulitan ini dapat terjadi pada tahap awal pembelajaran ketika mempelajari teknik yang lebih kompleks.

Perbedaan latar belakang musik mahasiswa merupakan faktor yang memengaruhi tingkat kemahiran mereka dalam bermain gitar klasik. Kendala yang dihadapi dalam proses belajar gitar sebagai instrument solo, sebagaimana halnya piano, memiliki permasalahan yang khusus (Situngkir et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki pengalaman bermain gitar atau instrumen lain cenderung beradaptasi lebih cepat daripada mahasiswa yang baru mengenal gitar klasik di perguruan tinggi.

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian yang tertuju pada isi bahan pembelajaran dimana terciptanya prilaku kognitif, afektif, serta psikomotor dalam proses belajar sehingga prilaku tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran (Afifah Bilqis, 2023). Faktor psikologis juga memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menguasai teknik gitar klasik. Kurangnya kepercayaan diri, kecemasan selama pertunjukan, dan penurunan motivasi untuk berlatih

dapat memengaruhi perkembangan keterampilan musik. Kondisi ini sering diperparah oleh tuntutan akademis tinggi lainnya.

Waktu latihan yang terbatas juga merupakan masalah umum yang dihadapi oleh mahasiswa pendidikan musik. Karena jadwal kelas dan kegiatan akademis lainnya yang padat, mahasiswa tidak memiliki waktu terbaik untuk berlatih. Kemampuan Anda untuk meningkatkan keterampilan gitar klasik Anda sangat bergantung pada intensitas dan keteraturan latihan Anda. Di sisi lain, strategi pengajaran yang digunakan dalam pelajaran gitar klasik juga memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Metode pengajaran yang kurang beragam atau tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan pembelajaran yang tidak efektif. Hal ini memerlukan evaluasi pendekatan pendidikan yang digunakan.

Pemahaman komprehensif tentang kesulitan mahasiswa dalam mempelajari teknik gitar klasik sangat penting untuk pengembangan pembelajaran.

Dengan mengidentifikasi jenis dan faktor yang berkontribusi pada kesulitan ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh wawasan tentang aspek-aspek yang perlu ditingkatkan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut, penelitian diperlukan untuk menganalisis secara sistematis kesulitan mahasiswa dalam mempelajari teknik bermain gitar klasik. Analisis ini harus memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan yang dihadapi mahasiswa ketika mempelajari gitar klasik dalam program pendidikan musik.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis kesulitan mahasiswa dalam mempelajari teknik gitar klasik dalam program pendidikan musik melalui pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data penelitian literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan pendidikan gitar klasik dan peningkatan kualitas pendidikan musik di lembaga pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis berdasarkan fenomena yang terjadi, tanpa dilakukannya pengolahan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan studi pustaka, melihat penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mencari fenomena penelitian.
- Mencari penelitian terdahulu
- Menganalisis
- Mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mempelajari teknik gitar klasik merupakan masalah umum dalam pendidikan musik universitas. Berbagai sumber akademis menegaskan bahwa gitar klasik memiliki tingkat kompleksitas teknis yang tinggi dan membutuhkan proses pembelajaran yang berkelanjutan dan terstruktur.

Hal ini seringkali mencegah mahasiswa untuk memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan. Salah satu kesulitan utama yang dihadapi adalah mempelajari teknik dasar bermain gitar klasik. Banyak mahasiswa kesulitan mempertahankan posisi duduk dan postur yang benar saat bermain gitar. Kesalahan awal ini dapat memengaruhi kenyamanan bermain Anda dan mencegah Anda mengembangkan teknik yang lebih lanjut. Kesulitan lain adalah penempatan jari tangan kiri saat menekan senar untuk membentuk akord.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kekuatan jari yang lemah dan kurangnya fleksibilitas seringkali menghasilkan suara yang tidak murni. Hal ini membutuhkan latihan yang konsisten dan terfokus untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi penempatan jari.

Mahasiswa yang menggunakan tangan kanan seringkali kesulitan dengan teknik memetik sesuai aturan gitar klasik. Koordinasi ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis sangat sulit. Jika Anda tidak dapat mengontrol dinamika dan artikulasi penampilan Anda, penampilan Anda akan kurang ekspresif.

Koordinasi tangan kanan dan kiri juga merupakan aspek yang sering dibahas dalam literatur. Mahasiswa sering mengalami keterlambatan waktu antara memetik dan menekan senar. Ketidakseimbangan koordinasi ini memengaruhi ketepatan ritme dan kelancaran permainan. Studi ini juga menemukan bahwa kemampuan membaca musik merupakan faktor penting dalam mempelajari gitar klasik. Mahasiswa yang tidak terbiasa dengan notasi musik cenderung mengandalkan hafalan, sehingga sulit untuk memainkan repertoar yang lebih kompleks.

Hal ini menghalangi pemahaman komprehensif tentang struktur musik. Selain aspek teknis, Anda juga akan mencoba teknik-teknik tingkat lanjut seperti arpeggio, tremolo, dan legato. Teknik-teknik ini membutuhkan ketepatan, stabilitas tempo, dan kontrol dinamika yang baik. Kurangnya latihan khusus menyulitkan mahasiswa untuk mencapai performa terbaik mereka.

Secara musical, mahasiswa sering kesulitan memainkan lagu-lagu gitar klasik. Pemahaman mereka tentang frasa, dinamika, dan ekspresi musik tetap terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mengajar gitar klasik, perhatian tidak hanya diberikan pada aspek teknis tetapi juga pada pemahaman yang lebih dalam tentang makna musik.

Pelatihan musik mahasiswa juga memengaruhi tingkat kesulitan yang mereka hadapi. Literatur menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengalaman musik sejak dulu beradaptasi dengan teknik lebih cepat daripada pemula. Perbedaan ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan komprehensif.

Kemauan untuk belajar adalah faktor non-teknis yang memiliki dampak besar pada peningkatan keterampilan gitar klasik Anda. Studi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin yang rendah dalam latihan secara langsung memengaruhi perkembangan teknik yang lambat.

Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan praktis yang jelas cenderung mengalami stagnasi dalam kemampuan mereka. Keterbatasan waktu latihan juga merupakan temuan penting dari studi ini. Kesibukan kegiatan akademik dan non-akademik menyulitkan mahasiswa untuk secara konsisten mengatur waktu latihan mereka. Namun, penguasaan gitar klasik sangat bergantung pada frekuensi dan kualitas latihan yang konsisten.

Strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru juga memengaruhi keberhasilan

mahasiswa. Literatur menunjukkan bahwa kurangnya keragaman dalam metode pengajaran dapat mengurangi minat dan efektivitas pembelajaran. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran interaktif dan progresif akan membantu mahasiswa mengatasi masalah teknis secara lebih optimal.

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menguasai teknik gitar klasik bersifat multidimensional. Kesulitan ini tidak hanya berasal dari aspek teknis, tetapi juga dari faktor psikologis, pedagogis, dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan terpadu diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya bagi pendidik untuk memberikan instruksi teknologi yang tepat sejak dini dalam pendidikan. Terus memodifikasi teknik dan memberikan latihan yang sesuai berdasarkan kemampuan mahasiswa akan meminimalkan pengulangan kesalahan dasar.

Secara keseluruhan, hasil dan diskusi penelitian ini mendukung bahwa penguasaan teknik gitar klasik membutuhkan proses pembelajaran yang sistematis dan konsisten yang didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif. Memahami kesulitan mahasiswa adalah langkah pertama dalam meningkatkan kualitas pengajaran gitar klasik dalam program pendidikan musik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menguasai teknik gitar klasik pada Program Studi Pendidikan Musik disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik aspek teknis maupun nonteknis. Kesulitan tersebut meliputi penguasaan teknik dasar dan lanjutan, koordinasi tangan, kemampuan membaca notasi balok, serta pemahaman musical. Selain itu, perbedaan latar belakang kemampuan musik, keterbatasan waktu latihan, motivasi belajar, dan strategi pembelajaran yang diterapkan juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Afifah Bilqis, M. F. (2023). PENGARUH MUSIK KLASIK DALAM KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS XI-ISSMAN 2 UNGGUL ALI-HASJMY ACEH BESAR Afifah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(06), 657–674.
- Hadri Saprian Simbolon, A. I. A. L. (2025). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM MEMPELAJARI TEKNIK TREMOLO: PERSPEKTIF MAHASISWA GITAR KLASIK TINGKAT LANJUT PERGURUAN TINGGI SENI. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 19(1), 122–129.
- Indrawan, A. 2019. (2019). Mengenal Dunia Gitar Klasik. *Mengenal Dunia Gitar Klasik*, 1–10. [http://digilib.isi.ac.id/5238/1/Mengenal Dunia Gitar Klasik_New Edition 2019.pdf](http://digilib.isi.ac.id/5238/1/Mengenal%20Dunia%20Gitar%20Klasik_New%20Edition%202019.pdf)
- Putra, E. E., Hidayat, H., Mekarni, S., & Rahman, I. (2025). Pemahaman Realitas Perbedaan Individu dalam Pendidikan : Kajian Literatur dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(1), 4980–4989.
- Rahmat, F., & Barat, S. (2025). *Gitar klasik sebagai inspirasi busana vintage*. 3(2).
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubdiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Simanungkalit, R. J. T., Laksmi, D. M. S., & Aryanto, A. S. (2023). Efektivitas Metode Sisolmi Dalam Proses Pembelajaran Gitar Klasik Di Bali Violin School (Bavisch). *Melodious : Journal of Music*, 2(2), 178–187. <https://doi.org/10.59997/melodious.v2i2.2213>
- Situngkir, R. N., Indrawan, A., & Rokhani, U. (2024). Kendala Mahasiswa Baru dalam

- Mengikuti Perkuliahan Gitar Klasik pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Ekspresi*, 13(2), 130-138. <https://doi.org/10.24821/ekp.v13i2.14093>
- Wahhaab, A. (2019). PROSES PEMBELAJARAN GITAR KLASIK GRADE I DI PURWACARAKA MUSIK STUDIO (PCMS) SURABAYA CABANG RUNGKUT. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Winangsit, E. F. S. S. S. (2020). Esensi Pendidikan Musik Berbasis Industri Budaya di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3, 989-995. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/694>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA